

**ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KHAT NASKHI SISWA KELAS X  
MADRASAH ALIYAH PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST  
DI PP. KH. AHMAD DAHLAN KUANTAN SINGINGI**

**Sarifuddin Siregar, Bustanur dan Helbi Akbar**

Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: SiregarSarifudin@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam proses kegiatan pembelajaran dimadrasah, tidak terlepas dari kegiatan tulis-menulis dengan menggunakan tulisan arab khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist. Karena tulisan pada dasarnya digunakan untuk mencatat, merekam, melaporkan, menginformasikan dan mempengaruhi pembaca, oleh sebab itu perlu ketepatan dan ketelitian dalam menuliskan ayat Al-Qur'an ataupun Hadist karena kesalahan kecil yang terjadi pada tulisan dapat merubah arti dan makna yang sebenarnya dikehendaki. Dan untuk memperindah tulisan tersebut agar sedap dipandang mata maka perlu diterapkan kaidah-kaidah dalam penulisan khat.

Dalam observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah PP.KH.Ahmad Dahlan Kuantan Singingi, penulis menemukan beberapa gejala-gejala yang berkaitan dengan permasalahan keterampilan menulis khat naskhi siswa kelas X sebagai berikut : 1) masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf arab. 2) guru kesulitan membaca tulisan siswa Karen siswa terlihat asal-asalan dalam menulis. 3) siswa lambat dalam menulis tulisan arab. 4) tulisan siswa tidak rapih, dimana banyak dijumpai banyak coretan dan tipe-x pada buku tulis.

Melihat kondisi dilapangan, penulis tertarik mengkaji permasalahan tersebut dengan tujuan agar dapat melihat bagaimana keterampilan siswa kelas X menulis khat naskhi. penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa Tes serta dokumentasi sebagai alat untuk mengetahui variable yang diteliti. Adapun dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik klasifikasi yang didapat dari presentase nilai siswa.

Setelah serangkaian kegiatan penelitian dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yaitu keterampilan siswa dalam menulis khat naskhi pada mata pelajaran Al-Qu'ran hadist dengan bantuan klasifikasi yaitu jumlah presentase terbesar terdapat pada kategori kurang terampil. Yang berarti bahwa keterampilan siswa kelas x Madrasah Aliyah pada mata pelajaran Al-Qu'an Hadist di PP.KH.Ahmad Dahlan Kuantan Singingi yakninya kurang terampil.

**Kata kunci** : analisis, keterampilan menulis khat naskhi, al-qur'an hadist

**ABSTRACT**

In the process of learning activity at school, it could not separated from writing activity by using Arabic writing, especially on Al- Qur'an and Hadits subject. Because writing were used for writing, recording, reporting, informing and influencing to the readers. Therefore, it needed an accuracy and precision in writing Al Qur'an and Hadits words. Because, small mistake in writing could change the true meaning. For good seing, it needed the rules of *Khat Naskhi* in writing.

In observating, the writer found some symptoms that related to the students *Khat Naskhi* writing skill at the tenth grade were: 1) There were still mistakes in writing Arabic, 2) the teacher difficulty reading students' writing because, they doing looks carelessly in writing, 3) student were slow in writing Arabic, 4) student writing was not neat, where many scribbless in the book.

In the field research, the writer interested to research this case aimed at knowing how students' *Khat Naskhi* writing skill at the tenth grade. The writer used test and documentation for collecting the data as the tool to measure the variables researching. In analyzing the data, the writer used classification technique that obtained from the student percentage score.

After doing the research, so, it could be concluded that students' *Khat Naskhi* writing skill on Al Qur'an hadits subject with the help classification, the percentage was on "Less skill" category. It meant that student *Khat Naskhi* writing skills at the Tenth Grade of Islamic Senior High School on Al Qur'an Hadits subject at Islamic Boarding School K.H. Ahmad Dahlan, Kuantan Singingi was on "Less skill" category.

**Keywords:** *The Analysis, Khat Naskhi Writing Skill, Al -Qur'an Hadits*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek terpenting pada zaman Teknologi yang serba canggih saat ini, karena keutamaan pendidikan melestarikan ilmu, baik itu ilmu agama atau selainnya, pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas berfikir dan kualitas hidup seseorang, sehingga segala sumber daya alam yang ada disekitarnya dapat dimanfaatkan untuk dapat menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat dengan sebaik-baiknya.

Dalam pandangan Agama Islam pentingnya pendidikan dijelaskan oleh Allah Swt didalam Al-quran sebagai berikut :

*Artinya : katakanlah, "apakah sama orang-orang yang mengetahui ( berilmu ) dengan orang-orang yang tidak mengetahui ( berilmu ) ?" sebenarnya hanya orang-orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran (Q.S Az-Zumar/39: 9).<sup>1</sup>*

Pendidikan yang ada disekolah amat erat kaitannya dengan sistem pembelajaran, dan adapun sistem pembelajaran dewasa ini sangat menekankan pada pendayagunaan asa keaktifan ( aktivitas ) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar mengajar, itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.<sup>3</sup> diantaranya ialah aktivitas tulis menulis, namun Pendidikan disekolah dan Madrasah tidak selalu berjalan baik, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menghambat proses belajar mengajar itu sendiri baik yang berasal dari internal ataupun eksternal

Pada pembelajaran Al-quran dan Hadits siswa seharusnya menulis dengan baik dan benar, karena jika ditulis dengan tulisan yang salah dan rancu, maka akan merubah ucapan Allah SWT, karena Al-Quran sangat berharga bagi ummat muslim, Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist ialah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan materi-materi yang ada didalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Kecenderungan siswa yang tinggal dipondok pesantren dalam menulis ialah menggunakan khat naskhi, maka sudah sepatutnya siswa untuk memperbagus atau men-tahsin al khat yang sekurang-kurangnya ialah memperbaiki makna

---

<sup>1</sup> Depag RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*.( Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an Depag RI ) H1m 459

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018,. Hal 89-90

---

<sup>3</sup>A.M. Sardiman, *interaksi belajar dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014. Hal 95-96

<sup>4</sup><http://www.mimasaran2.tujuanpembelajaranalquranhadist.sch.id>

*wuduh* ( kejelasan ) al khat dan *tansyiq* ( kerapian, Karena kejelasan tulisan dapat menghilangkan keraguan dan memudahkan bacaan yang betul, selanjutnya memperjelas arti kata hinggakalimat.<sup>5</sup> menggunakan khat naskhi, yang mana khat naskhi merupakan patokan utama dari semua model bentuk tulisan arab.

Keterampilan menulis huruf arab meniscayakan adanya tahapan pra-komunikatif sebagai persiapan menggunakan tulisan sebagai alat komunikasi.tahapan ini tentu saja lebih kepada pemantapan deskripsi visual tulisan untuk melihat benar dan tidaknya tulisan dari sisi kaidah imla' ( al-imla' ) atau dalam taraf estetika untuk melihat sisi indah dan tidaknya tulisan ( tahsin al-khath ).

Deskripsi anatomi huruf- huruf ( washf tahlil al-hurf ), Anatomi huruf adalah apek-aspek yang membentuk postur huruf sesuai karakternya. Aspek itu ada yang tegak, miring, lengkung, datar, menjulur dan sebagainya. Dalam posisi berhimpun dalam kata, huruf huruf itu secara kaidah ada yang bisa disambung dan ada yang tidak bisa disambung.<sup>6</sup> Diadaptasi dari Ma'rif ( 1985:149-150) ada delapan kategori huruf ketika terhimpun dalam kata, yaitu:

*Pertama*, Huruf-huruf yang bersambung dengan huruf sebelumnya namun tidak mengalami perubahan besar huruf-huruf tersebut adalah *alif, dal, dzal, ra, zai, dan wawu*.

*Kedua*, Dua huruf yang bersambung dengan huruf sebelumnya dan sesudahnya namun tidak mengalami

perubahan besar, dua huruf itu adalah *tha* dan *zha*.

*Ketiga*, Huruf-huruf yang tidak berubah ketika bersambung dengan huruf sebelumnya, namun hilang separuh jika bersambung dengan huruf setelahnya. Huruf tersebut adalah *ba, ta, tsa, dan nun*.

*Keempat*, Huruf-huruf berekor yang tidak berubah ketika bersambung dengan huruf sebelumnya, namun ekornya hilang jika bersambung dengan huruf setelahnya. Huruf tersebut adalah *sin, syin, shad, dhad, dan mim*.<sup>7</sup>

*Kelima*, Dua huruf yang secara prinsip tidak berubah jika bersambung dengan huruf setelahnya, namun berubah jika bersambung dengan huruf sebelumnya . dua huruf tersebut adalah *fa, dan qaf*.

*Keenam*, Dua huruf berekor yang mengalami perubahan dengan hilangnya ekor ketika bersambung dengan huruf setelahnya, dengan berubah kepala ketika bersambung dengan huruf sebelumnya. Dua huruf tersebut adalah *ain, dan ghain*. Dua huruf ini termasuk yang mengalami perubahan secara total.

*Ketujuh*, Huruf-huruf berekor yang berubah seperti *ain* dan *ghain* ketika bersambung dengan huruf setelahnya. Namun berubah seperti *sin* dan *syin* ketika bersambung dengan huruf sebelumnya. Huruf huruf tersebut adalah *jim, ha dan kha*.

*Kedelapan*, Huruf-huruf selain diatas, yaitu *kaf, ha dan ya* memiliki perubahan total atau berubah dengan sangat mencolok.<sup>8</sup>

## Metodologi

Subjek Penelitian didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 56 orang yang terdiri dari 38 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki dan 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an hadist. Sehingga jumlah total keseluruhan subjek yakni 57 orang.

<sup>7</sup>*Ibid.* Hlm 242

<sup>8</sup>*Ibid.* h.242.

<sup>5</sup>FauziSalimAfifi, *Cara MengajarKaligrafi* (Jakarta : DarulUlum Press 2009 )Hlm. 21

<sup>6</sup> Dr. AcepHermawan, *pembelajaran keterampilan berbahasa arab* (Bandung:cv alfabeta:2018 ) hlm. 241

Objek Penelitian yang menjadi objek penelitian adalah kualitas keterampilan menulis *khat naskhi* siswa kelas X di MA P.P. K.H. Ahmad Dahlan kuantan singingi.

Teknik Pengumpulan Data, dalam melaksanakan sebuah penelitian untuk mengumpulkan data diperlukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang diantaranya ialah :

*Pertama*, observasi, merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna memperoleh data dari lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan dengan melihat keterampilan siswa kelas X dalam menulis kaligrafi *khat naskhi* di MA . PP. K.H. Ahmad Dahlan kuantan singingi.

*Kedua*, wawancara terstruktur dengan santri dan guru Al-Qur'an Hadist. Wawancara yang dilakukan terhadap santri dengan guru kaligrafi, bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam menulis *khat naskhi*.

*Ketiga*, dokumentasi, Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dalam penelitian. <sup>9</sup> dokumentasi dalam penelitian ini dapat penulis peroleh pada bagian Tata Usaha ataupun guru bidang studi Al-qur'an Hadist di MA P.P. K.H. Ahmad Dahlan kuantan singingi.

### Penyajian Data

analisa data pada penelitian ini didasarkan pada data hasil yang telah disajikan pada uraian yang akan

dituangkan kedalam tabel yang kemudian dijabarkan dalam narasi-narasi yang menggambarkan fakta yang sesungguhnya terjadi disekolah tempat penelitian tersebut.

Dari uraian data dari keseluruhan indikator yang ada tersebut kemudian dijadikan acuan pada proses analisis SWOT. Sehingga dapat diketahui indikator apa yang menjadi titik kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh siswa. Dan untuk melihat perbandingan jumlah indikator yang ada pada faktor *weakness* dan *strength* mana yang lebih banyak diantara keduanya atau berbanding sama. Sebagaimana yang telah tertuang pada metodologi penelitian tentang penarikan kesimpulan / *conclusion*. adapun tabel yang dimaksudkan tersebut ialah sebagai berikut :

N o	Indikator	Terampil	Kurang Terampil	Tidak Terampil
1	Kelengkapan huruf	62%	24%	14%
2	Kelengkapan harakat	69%	28%	3%
3	Penulisan huruf dibawah garis	18%	65%	17%
4	Keteraturan Spasi	13%	75%	12%
5	Penggunaan Variasi Huruf	80%	10%	10%
6	Kebersihan Media	6%	88%	6%
	Total	41%	47%	12%

### Analisis Data.

Guna menganalisa data yang ada tersebut, peneliti melakukan analisis aspek internal yang terdapat pada analisis SWOT dimaksudkan untuk menentukan kategori keterampilan siswa dan menentukan apa saja yang menjadi

<sup>9</sup>*ibid.* Hlm 41

kekuatan dan kelemahan siswa didalam menulis khat naskhi. Maka berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui bahwa :

*Pertama*, Aspek Internal ( *strength dan weakness* ) yakni aspek yang berasal dari dalam diri siswa tersebut dan ini dapat dikontrol oleh diri siswa itu sendiri, maka Berdasarkan penyajian data diatas, didapatkan aspek-aspek yang mencerminkan tentang keterampilan siswa didalam menulis khat naskhi dari sisi kekuatan/ strength (S) dan kelemahan/ weakness (W).

a. Kekuatan/ Strength (S)

*Pertama*, Keteraturan spasi antar kata pada indikator keteraturan spasi menjadi keunggulan dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan tulisan yang bernilai dari segi keindahan.

*Kedua*, Kebersihan dan kerapihan media tulis. hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian keterampilan siswa pada indikator ini menjadi kekuatan didalam menghasilkan tulisan yang indah dari segi visual.

*Ketiga*, Penulisan huruf yang dibawah garis Ketercapaian siswa pada aspek ini dapat dijadikan sebagai modal untuk dapat menghasilkan tulisan yang indah dilihat dari segi visualisasi tulisan sehingga terlihat runtut dan tertib.

b. Kelemahan/ Weakness ( W )

*Pertama*, Kesempurnaan jumlah huruf Pada indikator ini sangat mengawatirkan karena ketercapaian yang rendah pada indikator ini dapat mengakibatkan pada perubahan pada lafadz sehingga akan berdampak langsung pada berubahnya makna ayat ataupun hadist yang dimaksudkan sebenarnya.

*Kedua*, Kesempurnaan tashkilat berdasarkan uraian diatas diambil intisari bahwasanya siswa mayoritas kurang terampil dalam menghasilkan tulisan yang benar dari segi keutuhan bunyi ayat ataupun hadist yang sebenarnya dan ini

sangat memprihatinkan untuk menjaga keutuhan tekstual ayat ataupun hadist.

*Ketiga*, Variasi huruf Bahwa pada indikator ini siswa secara mayoritas didalam menulis tidak melakukan variasi bentuk-huruf agar dapat menambah keindahan visual tulisan, Siswa cenderung monoton mengikuti bentuk variasi tulisan yang sama seperti yang terdapat pada soal ataupun ayat yang disediakan tanpa melakukan gubahan yang lebih bervariasi.

Berdasarkan uraian aspek kekuatan/strength(s) dan kelemahan/ weakness (w ) yang ada pada analisis SWOT tersebut dapat diketahui bahwasanya keterampilan siswa berada pada kategori kurang terampil. Karena dari enam indikator yang ada pada keterampilan menulis khat nakshi tiga dari enam indikator yang ada berada pada kategori strength (kekuatan) ,dan tiga indikator lainnya berada pada kategori lemah. Karena ketercapaian indikator yang ada tersebut adalah berimbang antara weakness dan strength maka dapat diketahui berdasarkan hal tersebut bahwa keterampilan siswa dalam menulis khat naskhi berada pada kategori kurang terampil.

Analisis khat naskhi siswa dari aspek kebenaran dan keindahan : Pada aspek ini menekankan kebenaran tulisan dilihat dari keshahihan teks khat yang ditulis oleh siswa agar sesuai dengan teks yang ada pada al –qur’an dan hadist. Sehingga mencegah dari kesalahan bacaan dan bunyi yang mana hal tersebut akan berpengaruh pada perubahan makna karena kekhasan kata atau lafadz didalam al-qur’an banyak memiliki bentuk tulisan yang sama namun dengan harkat yang berbeda dan makna tersendiri.

oleh sebab itu perlu ketepatan dan ketelitian dalam menulis ayat al- quran dan hasits, karena kesalahan kecil yang terjadi saat menulis seperti kurang huruf

alif ataupun titik bisa merubah arti dan makna dari ayat tersebut.<sup>10</sup>

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa persentase rata-rata dari keempat aspek tersebut adalah sebagai berikut :

*Pertama*, Persentase keterampilan Siswa sehingga dapat menghasilkan teks yang sesuai dengan yang diharapkan atau berada pada kategori terampil ialah 41 % .

*Kedua*, Persentase siswa pada kategori kurang terampil ialah 47 %.

*Ketiga*, Persentase siswa yang berada pada kategori tidak terampil ialah sebesar 12 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih kurang tingginya persentase keterampilan siswa sehingga dapat menghasilkan tulisan yang benar dari segi tekstual lafadz al-qur'an ataupun hadist. Dengan demikian menunjukkan bahwasanya keterampilan siswa dalam menghasilkan tulisan yang indah masih berada pada kategori kurang terampil.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwasanya keterampilan siswa dalam menulis khat naskhi siswa kelas X Madrasah Aliyah PP. KH. Ahmad Dahlan masih berada pada kategori kurang Terampil.

Dengan demikian jika dilihat dari indikator yg terdapat pada khat naskhi , maka tulisan siswa pada aspek kebenaran tulisan masih rendah, karena masih banyaknya dijumpai kesalahan yang berakibat fatal terhadap keutuhan tekstual ayat ataupun hadist, sehingga mengakibatkan perubahan makna serta arti yang diinginkan.

Adapun dari aspek keindahan tulisan siswa belum sepenuhnya mampu

menghasilkan tulisan yang indah berdasarkan asas variasihuruf-hurufnya.

## Daftar Pustaka

A.M. Sardiman ,*interaksi belajar dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014.

Depag RI. *Alqur'an dan Terjemahnya*.( Jakarta Proyek Pengadaan Kitab Suci Alqur'an

Dr. AcepHermawan,*pembelajaran keterampilan berbahasa arab* (Bandung:cv alfabeta:2018 ).

FauziSalimAfifi, *Cara MengajarKaligrafi* (Jakarta :DarulUlum Press 2009 )Hlm. 21

Haryadi dan Zamzani dalam jurnal Rosdiana Mawarni , *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Film Siswa Kelas III SDN PENCAR 2, Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2009).

Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,2018,. Hal 89-90

Pusat dan Penelitian Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bali Pustaka, Jakarta : 2010).

http: [www.mimasaran2,tujuan pembelajaran alquran hadist.sch.i](http://www.mimasaran2,tujuan pembelajaran alquran hadist.sch.i)

---

<sup>10</sup>Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* ( Malang : UIN- Maliki 2011) Hlm. 183